

PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Iriani Susanto¹

Sientje Catharina Nangoy²

Marjam Mangantar³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹irairsu@gmail.com

²sientjenangoy@yahoo.com

³marjam.mangantar@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba usaha. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan asuransi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh elemen-elemen perputaran modal kerja, yaitu perputaran kas dan perputaran piutang perusahaan terhadap ROI (*return on investment*) perusahaan asuransi. Populasi penelitian adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian, yaitu perusahaan asuransi yang memiliki laporan keuangan dan menerbitkannya sejak tahun 2008 sampai tahun 2013. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian melalui uji t, perputaran piutang berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran kas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap ROI. Secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROI. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan perputaran piutang dengan menghindari terjadinya kredit macet, agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Kata kunci: *roi, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, profitabilitas.*

ABSTRACT

Company was established with the aim to obtain the business profit. The way that can be taken is to improve the profitability of the company. Profitability of an insurance company in Indonesia is influenced by variety of financial factors that can be measured using financial ratios. The purpose of this study was to analyze the influence of working capital turnover elements, the turnover of cash and accounts receivable turnover to ROI (*return on investment*) insurance of the company. The population of this study is that the insurance company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample study are the insurance companies that has the financial report and published it from 2008 until 2013. Analysis used is multiple linear regression analysis method. Based on the results of the t test, receivable turnover significantly positively related to ROI. While the cash turnover has positive effect on ROI but not significant. Simultaneously with the F test showed that both cash turnover and receivable turnover have a significant effect to ROI. Management of the company should pay more attention to the management of accounts receivable turnover to avoid bad credit, so that can increase the profitability of the company.

Keywords: *roi, working capital turnover, cash turnover, receivable turnover, profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan asuransi adalah perusahaan jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang. Premi adalah biaya yang dibayar oleh tertanggung kepada penanggung untuk risiko yang ditanggung.

Tidak berbeda dengan perusahaan lainnya, perusahaan asuransi didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba maksimal guna kelangsungan hidupnya. Manajemen keuangan mempunyai peranan yang besar dalam mencapai tujuan tersebut. Peranan ini meliputi keputusan investasi, pendanaan dan pengelolaan aset. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan terus meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas juga menunjukkan efisiensi perusahaan dari pengelolaan kewajiban dan modal yang digunakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan diduga adalah modal kerja.

Modal kerja merupakan aspek penting dalam perusahaan karena menjadi faktor penentu berjalannya kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, seperti membayar gaji karyawan, perawatan dan pemeliharaan aset, pembayaran listrik, dan lain sebagainya. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan menghasilkan nilai tambah dan keuntungan yang berkelanjutan, sedangkan kesalahan dalam pengelolaannya akan menyebabkan penurunan performa perusahaan yang akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh:

1. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
2. Perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

FATINJAUAN PUSTAKA II DAN BISNIS

Perputaran Modal Kerja

Raharjaputra (2009:156) menyatakan modal kerja adalah merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut juga sebagai aset lancar (*current assets*); diantaranya adalah kas/bank, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar di muka. Kasmir (2010:224) mengemukakan perputaran modal kerja merupakan salah satu alat untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Perputaran Kas

Sugiono (2010:149) mendefinisikan kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk kegiatan perusahaan. Kuswadi (2008:136) menyatakan rasio perputaran kas berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dan kas.

Perputaran Piutang

Margaretha (2005:129) menyatakan piutang adalah aktiva atau kekayaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya penjualan secara kredit. Kuswadi (2008:116) mendefinisikan perputaran piutang adalah besarnya rasio total penjualan kredit terhadap saldo piutang rata-rata selama periode tertentu.

Profitabilitas

Riyanto (2008:35) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Zaharuddin (2006:295) mengungkapkan sebagai dasar dalam menilai suatu perusahaan, penilaian profitabilitas dianggap penting. Hal ini dikarenakan profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya. Dua metode yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah ROI (*return of investment*) dan ROE (*return of equity*). Robinson dan Pearce (2008:241) menyatakan ROI merupakan rasio yang bermanfaat dalam mengevaluasi profitabilitas dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset.

Penelitian Terdahulu

1. Timbul (2013) meneliti perputaran modal kerja dalam mengukur tingkat profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk di Jakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Santoso (2013) melakukan penelitian dengan judul perputaran modal dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan NPM (net profit margin). Kesimpulannya perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Julkarnain (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Dari kesimpulannya, modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh.

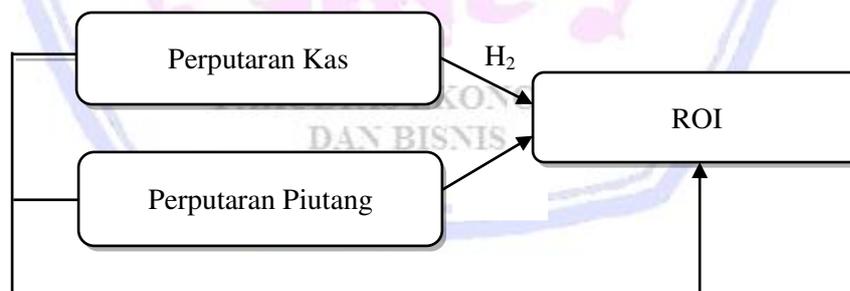
Hipotesis Penelitian

H₁ = Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

H₂ = Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

H₃ = Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2014

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008:5). Dimana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi website www.idx.co.id sebagai website resmi Bursa Efek Indonesia yang mengunggah laporan keuangan perusahaan-perusahaan asuransi yang *Go Public* di Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari pihak pertama melainkan berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id sebagai *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, merupakan suatu teknik analisis data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh parameter yang valid dan handal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Autokorelasi dan uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara grafik histogram dan normal probability plots dengan membandingkan antara data riil dengan garis kurva yang terbentuk, apakah mendekati normal atau memang normal sama sekali. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya. Sementara cara normal probability plots lebih handal daripada cara grafik histogram dengan membandingkan data riil dengan data distribusi normal secara kumulatif. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi dalam metode kuadrat terkecil adalah tidak adanya hubungan linear antara variable independent. Jika hal ini terjadi, maka dikatakan bahwa data mengalami multikolinearitas. Indikasi awal data yang mengalami multikolinearitas yaitu apabila model memiliki standard error yang besar dan nilai statistic t yang rendah.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan secara seri dalam bentuk waktu (jika data yang digunakan adalah data *time series*) atau korelasi empat variabel yang berdekatan (jika data yang digunakan adalah data *cross sectional*). Autokorelasi dapat ditentukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian variabel dalam model yang tak sama (konstan). Salah satu metode paling cepat yang bisa digunakan dalam mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan mendeteksi pola residual melalui sebuah grafik.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5 \%$

H_a diterima jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5 \%$.

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika t hitung < t tabel untuk $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika t hitung > t tabel untuk $\alpha = 5\%$

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (X) perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel (Y) profitabilitas. Untuk memudahkan dalam proses perhitungan maka penelitian ini akan menggunakan alat bantu SPSS (statistical product and service solution). Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel dapat dinyatakan dalam rumus berikut:

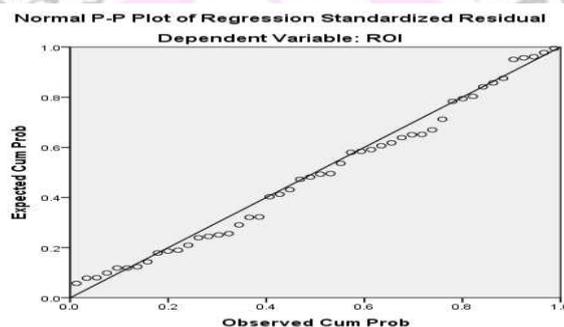
$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik:

1. Normalitas

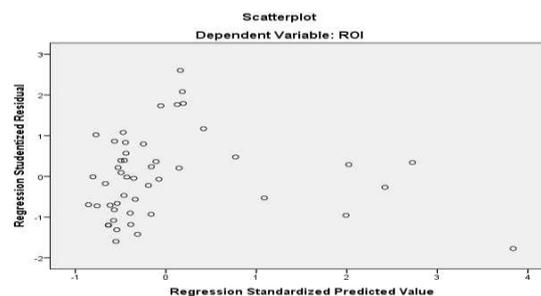


Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Olah Data, 2014

Gambar 2 menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi pengaruh Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) terhadap ROI (Y) yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Heteroskedastis



Gambar 3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis

Sumber: Olah Data, 2014

Gambar 3 grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) layak dipakai untuk memprediksi variabel ROI (Y).

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Perputaran Piutang	0,882	1.134
Perputaran Persediaan	0,882	1.134

Sumber: Olah Data, 2014

Hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada *output coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi Pengaruh Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) terhadap ROI (Y).

4. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Durbin Watson
1.131

Sumber: Olah Data, 2014

1. Bila nilai DW terletak antara ($du = 1,6231$) dan ($4-du = 2.3769$) maka tidak terjadi autokorelasi
2. Bila nilai DW lebih besar dari nilai ($4-dl = 2.55$) maka terjadi autokorelasi negatif
3. Bila nilai DW lebih rendah dari nilai ($dl = 1,45$) maka terjadi autokorelasi positif
4. Bila nilai DW terletak antara ($4-du = 2.3769$) dan ($4-dl = 2.55$) maka tidak dapat disimpulkan
5. Bila nilai DW terletak antara ($dl = 1,45$) dan ($du = 1,6231$) maka tidak dapat disimpulkan

Tabel 2 menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) yang didapatkan dalam model prediksi pengaruh Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) terhadap ROI (Y) sebesar 1.131 yang berada pada daerah autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.315	.722		5.973	.000
Perputaran Kas	.029	.036	.109	.813	.420
Perputaran Piutang	.176	.047	.495	3.711	.001

Sumber: Olah Data, 2014

Tabel 3 menunjukkan nilai *unstandardized coefficients* yang digunakan untuk menyusun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 4.315 + 0,029 X_1 + 0.176 X_2$

Model regresi menggambarkan variabel independen Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel dependen ROI (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut Konstanta (a) sebesar 4.315 memberikan pengertian bahwa jika Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya ROI (Y) sebesar 4.315 satuan. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien korelasi dari Perputaran Kas (X_1) sebesar 0,029 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Perputaran Kas (X_1) bertambah 1 satuan, maka ROI (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,029 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien korelasi dari Perputaran Piutang (X_2) sebesar 0.176 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Perputaran Piutang (X_2) bertambah 1 satuan, maka ROI (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.176 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Tabel 4. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.263	2.48543

Sumber: Olah Data, 2014

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti yang ada pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan antara pengaruh Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) terhadap ROI (Y) adalah sebesar 0.542 atau 54,2%. Artinya Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan ROI (Y). Koefisien determinasi (R^2) diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,294 memberikan pengertian bahwa besarnya ROI (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu, Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) adalah sebesar 29,4 % sementara sisanya 70,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Uji F

Tabel 5 menunjukkan hasil uji F yang menguji semua variabel independen, yaitu Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) yang mempengaruhi variabel dependen ROI (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	115.704	2	57.852	9.365	.000 ^b
	Residual	277.982	45	6.177		
	Total	393.686	47			

Sumber: Olah Data, 2014

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20 didapatkan F hitung = 9.365 > 3.2043 dengan tingkat signifikan p-value = 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROI (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	5.973	.000
	Perputaran Kas	.813	.420
	Perputaran Piutang	3.711	.001

Sumber: Olah Data, 2014.

Hasil uji t pada tabel 6 dapat dilihat bahwa Perputaran Kas (X_1) t hitung = 0.813 < 2.015 dan signifikansi p-value = 0.420 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 atau Perputaran Kas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI (Y). Hasil uji t pada tabel 6 dapat dilihat bahwa Perputaran Piutang (X_2) t hitung = 3.711 > 2.015 dan signifikansi p-value = 0.001 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 atau Perputaran Piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ROI (Y).

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Kas merupakan aktiva yang dimiliki suatu perusahaan yang bersifat paling likuid. Perputaran kas adalah berapa kali perusahaan telah memutar kas selama periode pelaporan, yang dihitung dari omset tunai berdasarkan pendapatan perusahaan dibagi saldo kas rata-rata selama periode tersebut. Semakin banyak kas berputar dalam satu periode tertentu mengindikasikan bahwa kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif namun tidak signifikan. Artinya setiap meningkatnya kas yang tertagih maka keuntungan perusahaan akan meningkat namun peningkatan tersebut tidak bermakna atau tidak signifikan. Hasil ini didukung oleh penelitian Julkarnain (2013) yang menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang merupakan harta perusahaan yang belum tertagih. Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali piutang kembali menjadi kas kemudian digunakan kembali untuk pemberian piutang selama periode tertentu. Semakin sering piutang tertagih atau bias dikatakan berputar maka keuntungan perusahaan berkesempatan untuk meningkat. Dan sebaliknya semakin lama piutang tertagih, maka pendapatan perusahaan akan menurun. Dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh positif signifikan yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan perputaran piutang atau setiap terjadi perputaran piutang maka profitabilitas akan meningkat. Pengaruh tersebut sangat bermakna karena nilai signifikan kurang dari alpha. Clairene (2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun pengaruhnya bernilai negatif.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka diharapkan bagi manajemen untuk memperhatikan pengelolaan piutang dengan memperhatikan kebijakan kredit yang mencakup keputusan untuk menetapkan standar kredit, syarat kredit, dan kebijakan penagihan untuk menghindari kredit macet.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh perputaran modal kerja yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Julkarnain, 2013. *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/zulkarnain-090462201175.pdf>. Tanjung Pinang. Diakses tanggal 16 November 2014. Hal 1.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kuswadi, 2008. *Memahami Rasio-rasio Keuangan bagi Orang Awam, Cetakan ke-2*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Margaretha, 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Raharjaputra, Hendra, 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Robinson., Pearce, 2008. *Manajemen Strategis—Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Edisi 10 Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Santoso, Clairene E. E., 2013. *Perputaran Modal dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)*. Universitas Sam Ratulangi. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2963/2509>. Manado. Diakses tanggal 26 Maret 2014. Hal 1.
- Sugiono, Soenarno, Kusumawati, 2010. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Grasindo. Jakarta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Timbul, Yuandi K., 2013. *Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk, Jakarta*. Universitas Sam Ratulangi. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2644/2197>. Manado. Diakses tanggal 26 Maret 2014. Hal 1.
- Zaharuddin, Harmaizar, 2006. *Menggali Potensi Wirausaha, Ed. II*. CV Dian Anugerah Prakasa. Bekasi